

**KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN
YANG EFEKTIF DI MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) Pada Prodi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

NURUL HIKMAH

105191106620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1445 H/2023 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nurul Hikmah**, NIM. 105 19 11066 20 yang berjudul "Kreatifitas Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran yang Efektif di MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa." telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Syawal 1445 H.
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Anggota : Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Dr. Samsuriadi, M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurul Hikmah**

NIM : 105 19 11066 20

Judul Skripsi : Kreatifitas Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran yang Efektif di MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

3. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 105191106620
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Dzulkaidah 1445 H
22 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Hikmah

ABSTRAK

Nurul Hikmah 2023. *Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Yang Efektif Di MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.* dibimbing oleh Ferdinand dan Samsuriadi.

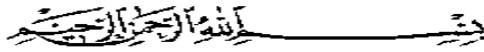
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran tentang tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Lokasi dan objek penelitian di MA Muhammadiyah Limbung, dan objek penelitian yaitu guru akidah akhlak dan siswa. Fokus penelitian ada dua yaitu : kreativitas guru akidah akhlak dan pembelajaran yang efektif

Hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di MA Muhammadiyah Limbung yaitu: (1) Kreativitas guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran MA Muhammadiyah Limbung yaitu dengan cara menggabungkan berbagai macam sumber belajar dan memanfaatkan sarana prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. (2) Kreatif guru dalam proses pembelajaran MA Muhammadiyah Limbung yang meliputi penggabungan dua atau lebih metode pembelajaran dalam satu kali proses kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas dalam pembelajaran, sebenarnya hanya terdapat dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar).

Kata Kunci: Kreativitas Guru Akidah Akhlak, Pembelajaran Yang Efektif

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas Ridho-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam, Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada orang tua tercinta yang dengan pengorbanan yang tulus ikhlasnya. Keluarga besar yang selalu mensupport dan memberi motivasi tanpa henti

Selanjutnya ucapan terimah kasih tak lupa peneliti haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Prof.Dr.Ambo Asse,MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr.Amirah, S.Ag.,M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr Abdul Fattah M.Th.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekretaris Prodi.
4. Dr.Ferdinan,M.Pd.I, dan Drs.Samsuriadi.M.A selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis karya ini membawa manfaat untuk para pembaca yang Budiman, kritik dan saran yang sifatnya membangun diterima dengan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Makassar, 20 Jumadil Akhir 1444 H
19 Desember 2022 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	2
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	6
A. Kreativitas Guru	6
1. Pengertian Kreativitas Guru	6
2. Ciri-ciri Kreativitas Guru	8
3. Model Kreativitas Guru.....	9
4. Tahapan-tahapan Kreativitas	15
5. Cara Mengembangkan Kreativitas	17
B. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	18
C. Pembelajaran Efektif	20
1. Pengertian Pembelajaran Efektif	20
2. Kriteria Pembelajaran Efektif.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
C. Fokus Penelitian	23

D. Deskripsi Fokus Penelitian	23
E. Sumber Data	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	28
B. Kreativitas Guru Akidah Akhlak Di MA Muhammadiyah Limbung	32
C. Pelaksanaan Pembelajaran Efektif Di MA Muhammadiyah Limbung	36
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Di MA Muhammadiyah Limbung	38
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
BIODATA	46
LAMPIRAN.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bidang kehidupan manusia memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan generasi manusia yang unggul, cerdas dan berkarakter. Pendidikan yaitu kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia akan selalu memiliki pengetahuan, sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan dan nilai-nilai akhlak itu sendiri. Allah Swt berfirman dalam Al-Quran surah An-Nahal ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi institusi pelaksana pendidikan atau sekolah saja melainkan masyarakat dan pemerintah juga memiliki andil dalam mensukseskan pendidikan nasional di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang paling mendasar bagi setiap manusia dan dengan di masukkannya pelajaran Pendidikan agama islam terkhusus ini ke dalam kurikulum di sekolah-sekolah mulai SD sampai

dengan perguruan tinggi. Sebagaimana dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian luhur, kecerdasan dalam olah pikir, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Berdasarkan pernyataan diatas pendidikan dilaksanakan harus dengan kondisi sadar dan terencana. Kemudian pembelajaran harus terlaksana proses belajar dan pembelajaran yang aktif agar peserta didik kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian luhur, kecerdasan dalam olah pikir, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara

Guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa karena semakin guru kreatif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang melebihi standar pembelajaran. Guru menjadi figure sentral yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran siswa, karena guru merupakan jembatan dari materi yang akan di terima oleh murid, oleh sebab itu guru tidak hanya sebatas memberi materi lalu pekerjaanya selesai hendaklah materi yang di sampaikan tersampaikan dan dimengerti oleh siswa-siswanya di kelas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan memunculkan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kreativitas guru. Sehingga dengan kreativitas guru siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan dapat belajar secara aktif, yang pada akhirnya menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Kejenuhan siswa dalam belajar umumnya disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu penyebab tidak menariknya pembelajaran terletak pada peran guru sebagai aktor dalam pembelajaran di kelas, yaitu kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi bosan dan jenuh untuk mempelajari mata pelajaran Akidah akhlak. Guru juga mempunyai beberapa faktor dalam mengembangkan potensi peserta didik.

“ Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa ”.²

Satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan memunculkan kreatifitas yang dimiliki guru. Dengan kreatifitas yang dimiliki guru akan membawa suasana yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih termotifasi untuk lebih semangat dalam belajar.

Guru juga memiliki kreativitas yang berbeda-beda, ada guru yang kreatif tetapi siswa belum mampu memahami pelajaran, ada juga guru kurang kreatif tetapi

² Beddu, S. (2019). Implementasi pembelajaran higher order thinking skills (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71-84.

siswa mampu memahami dan bisa menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi di MA Muhammadiyah Limbung munculnya kebosanan pada diri siswa karena mereka merasa bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting, karena tidak termasuk dalam mata pelajaran Ujian Nasional (UN). Kebanyakan siswa juga meremehkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka menganggap bahwa mereka sudah bisa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mereka menganggap sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama mereka yang beragama Islam. Permasalahan kedua guru juga memiliki kreativitas yang berbeda-beda, ada guru yang kreatif tetapi siswa belum mampu memahami pelajaran, ada juga guru kurang kreatif tetapi siswa mampu memahami dan bisa menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut secara akademis mendorong penulis mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam pembelajaran Akidah akhlak. Berpijak dari uraian diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kreatifitas guru akidah akhlak dalam pembelajaran yang efektif pada kelas XI MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak di MA Muhammadiyah Limbung?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang efektif guru Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Limbung?
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Limbung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru akidah akhlak di MA Muhammadiyah Limbung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang efektif di MA Muhammadiyah Limbung
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru di MA Muhammadiyah Limbung

D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini juga di harapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana informasi mengenai hasil belajar siswa yang sebelum pembelajaran efektif
- b. Menambah wawasan bagi peneliti dalam dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru dan lebih luas sebagai bekal calon guru

- b. Bagi pengajar, dapat menjadi acuan dalam proses mengajar agar memperoleh hasil belajar yang efektif dan maksimal.
- c. Bagi orang tua, dapat dengan memberikan masukan informasi memberikan apresiasi kepada anaknya.
- d. Bagi masyarakat, dapat membedakan pembejaran yang efektif dengan yang belum efektif dari hasil belajarnya
- e. Bagi pemerintah, sebagai acuan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam permasalahan Pendidikan dari hasil belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas guru itu yaitu sesuatu yang dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak didiknya. Dimana yang kita ketahui pembelajaran efektif yang diberikan guru akidah akhlak itu berpengaruh pada kreativitas guru itu sendiri.

Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 40 Ayat 2 dijelaskan bahwa

“Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, dan kreatif”.³

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan sebuah Lembaga pendidikan maka dari itu guru memiliki tugas utama yaitu

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁴

Adapun dalam melaksanakan tugas profesionalnya, guru memiliki komitmen yang kuat sehingga tenaga profesional seorang guru dituntut harus mampu mengelola dalam pembelajaran.

³ Abdul Hafid et al., “Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD,” *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 166–73, <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>.

⁴ Muhammad Warif, “Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn,” *Jurnal Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 38–55.

Guru juga dituntut untuk mengajarkan yang mana baik maupun buruk.

Firman Allah SWT pada QS Al-imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁵

Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang creator dan motivator yang berada dipusat proses pendidikan.

Guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa memang ia kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan masa mendatang lebih baik dari sekarang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menemukan atau menciptakan suasana yang

⁵ Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahnya*. hal.63

menyenangkan, kreatif, gagasan, ide-ide atau keadaan yang sifatnya baru yang dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi, dimana gagasan tersebut belum pernah/jarang dilakukan sehingga memiliki kualitas yang berbeda dari keadaan sebelumnya. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur`an surah Al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, ”maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, ”maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

2. Ciri-ciri Kreativitas Guru

Kreativitas juga berkenaan dengan kepribadian.

“Seorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu : mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras ,motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran dan lain-lain”.⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang kreatif harus memiliki 10 kepribadian yang disebutkan diatas”

Ciri-ciri orang kreatif, sebagai berikut :

- a. Memiliki dorongan rasa ingin tahu secara intelektual. Mereka sering mempertanyakan sesuatu yang kadang diluar pemikiran orang lain.

⁶ Aulia, Y. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Simayang Tipe Ii Dan Korelasinya Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Redoks Kelas X Sma Negeri 7 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

- b. Memiliki daya abstraksi dan penalaran besar. Mereka mudah memahami materi yang sulit dan merangkai fakta, sehingga membentuk hubungan sebab akibat, maupun pola berfikir yang lainnya.
- c. Memiliki minat yang luas, kemampuan dan persiapan belajar yang tinggi konsentrasi dan ketekunan besar dengan sifat tidak mudah putus asa dalam mencari pemecahan masalah.⁷

3. Model Kreativitas Guru

- a. Kreativitas guru dalam mengembangkan strategi

Dalam memilih strategi pembelajaran diperlukan suatu pendekatan tertentu yang memiliki titik tolak/sudut pandang dan penekanan terhadap tujuan penekanan. Inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar para siswa, tinggi rendahnya kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan oleh guru, oleh karena itu guru dapat mengembangkan wawasan siswa dengan kreativitas yang baru dan menyenangkan.

- 1) Metode pembelajaran

E. Mulyasa (2003) mengemukakan lima ciri yang harus diperhatikan dalam strategi pembelajaran yaitu:

- a) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik
- b) Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus)

⁷ Ahmad Patoni.dkk.*Dinamika Pendidikan Anak*.Jakarta: PT Bina Ilmu 2004.hal.137

- c) Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara: menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain; dan merevisi dan mengembangkan konsep.
- d) Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktekan secara langsung apa-apa yang dipelajari.⁸

2) Strategi Pembelajaran

Newman dan Logan (Abin Syamsuddin Makmun, 2003) mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (out put) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (achievement) usaha.⁹

3) Model Pembelajaran

Bruce Joyce dan Marsha Weil (Dedi Supriawan dan A.Benyamin Surasega, 1990) mengetengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu:

⁸ Rosyidi, A. M. (2017). Model dan Strategi Pembelajaran Diklat. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(1), 100-111.

⁹ Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).

- a) model interaksi sosial
- b) model personal-humanistik
- c) model modifikasi tingkah laku. Kendati demikian, seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran

4) Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran atau desain instruksional menurut Marbun dapat diartikan sebagai bentuk suatu bangun rancang proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Sedangkan pendidik seharusnya memiliki kreasi yang inovatif untuk menciptakan bentuk-bentuk model pembelajaran variatif sehingga kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan kondusif. Beliau menambahkan bahwa dalam perihal desain pembelajaran penentuan bentuk dan model desain harus linier atau sejalan dengan keperluan peserta didiknya. Adanya desain pembelajaran pada hakikatnya dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dan keperluan tujuan yang dibutuhkan.¹⁰

5) Teknik Pembelajaran

Menurut Knowles teknik pembelajaran dibagi kedalam tujuh jenis diantaranya:

- a) Teknik presentasi seperti ceramah, siaran televisi, film, slide, debat, dialog, Tanya jawab, dll.
- b) Teknik pembinaan partisipasi peserta didik dalam kelompok besar mencakup: Tanya jawab, forum, kelompok pendengar bermain peran, panel berangkai dan lain lain.
- c) Teknik untuk diskusi seperti: diskusi terbimbing, diskusi buku, diskusi pemecahan masalah dan diskusi kursus.

¹⁰ Fatimah, S. H. L. (2023). Desain Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 262-271.

- d) Teknik-teknik simulasi yang terdiri antara lain: bermain peran, pemecahan masalah kritis, studi kasus dan pelatihan keranjang.
- e) Teknik sensitivity training (teknik pelatihan kelompok Training).
- f) Teknik teknik pelatihan tanpa bicara. Ketujuh, teknik-teknik pelatihan keterampilan praktis dan pelatihan.¹¹

e. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Metode

Metode mengajar merupakan usaha guru dalam menciptakan situasi belajar, maka yang harus dipegang oleh seorang guru adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bervariasi, karena menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi memungkinkan pembelajaran dapat lebih diserap oleh peserta didik.

1. Efektivitas penggunaan metode

Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai Persiapan tertulis.

Adapun Firman Allah SWT pada Qs. An-Nahl Ayat 125 yang berkaitan dengan metode dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“ Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹²

¹¹ Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 20-31.

¹² Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahnya*. hal.281

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang jika digunakan, dipraktekkan atau dipakai maka akan menghalangi timbulnya mudharat. Untuk melakukan dakwah, seorang dai harus memiliki hikmah yang sepenuhnya tentang tindakan dan pengetahuan yang dilakukan

2. Macam-macam Metode Pembelajaran

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh Nabi Muhammad SAW dalam memberikan pelajaran terhadap umantnya. Karakteristik yang menonjol dari metode ceramah adalah peranan guru tampak lebih dominan .Sementara siswa lebih banyak pasif dan menerima apa yang di sampaikan guru.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang di hadapi,baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur mengalami secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dalam pembahasan.

c) Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Metode pemberian tugas belajar dan resitasi ialah suatu cara mengajar di mana seorang guru memebrikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh guru dan murid mempertanggung jawabkannya metode tugas belajar dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individumaupun berkelompok.

d) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini adalah metode dimana pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

e) Metode Drill

Metode drill adalah cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.¹³

f) Metode Pemecahan Masalah (problem solving)

Metode ini guru tidak memberikan informasi dulu tetapi informasi diperoleh siswa setelah memecahkan masalahnya. Pembelajaran pemecahan masalah berangkat dari masalah yang harus di pecahkan melalui pratikum atau pengamatan.

f. Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar

1) Pengertian sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan.

2) Macam-macam sumber belajar

¹³ Pahrudin, A. (2017). *Buku: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah.*

Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tempat atau alam sekitar lingkungan yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, maka tempat ini bisa dikatakan sebagai sumber belajar. Misalnya : Perpustakaan, pasar, museum, sungai, dan sebagainya.
- b. Benda, yaitu segala benda yang memungkinkan segala terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik. Misalnya : Situs, candi, dan peninggalan lainnya.
- c. Orang, yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu. Misalnya : Guru, ahli geologi, dan ahli lainnya.
- d. Buku, yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik. Misalnya : Buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi, dan lain sebagainya.

6) Tahapan-Tahapan Kreativitas

Salah satu bukti kebesaran kuasa-Nya, Allah mengeluarkan kalian dari rahim ibu kalian dalam keadaan masih bayi yang tidak mengetahui apapun, dan Allah menciptakan bagi kalian alat-alat untuk mendapat ilmu berupa pendengaran, penglihatan, dan akal. Hal ini agar kalian bersyukur kepada Allah atas karunia tersebut dengan perkataan dan perbuatan.

Adapun Firman Allah SWT pada qs. An -Nahl Ayat 78 yang berkaitan dengan metode dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut-perut ibu-ibu kalian sesudah masa kehamilan sedang kalian tidak mengetahui apapun yang ada di sekitar kalian, kemudia Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengeran, penglihatan, dan hati. Mudah-mudahan kalian beryukur kepada Allah atas nikmat-nikmat tersebut. Dan mengesakan Allah dengan ibadah.

Berpikir kreatif ada beberapa tahapan-tahapan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan yaitu seseorang pengumpulan fakta-fakta atau materi yang di pandang berguna dalam memperoleh pemecahan yang baru.
- b. Inkubasi, yaitu berlangsungnya masalah tersebut dalam jiwa seseorang karena tidak segera memperoleh pemecahan masalah.
- c. Pemecahan atau ilmunasi, yaitu tahapan seseorang telah mendapatkan gagasan/inspirasi pemecahan masalah
- d. Evaluasi, yaitu tahapan mengecek apakah pemecahan yang di peroleh tepat atau tidak berdasarkan realitas.

¹⁴ Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahnya*.hal.275

e. Revisi, yaitu tahapan memperbaiki atau mengubah keputusan yang telah di ambil sesuai dengan realitas yang terjadi.¹⁵

Sebagai seorang kreator yang berada dipusat proses pendidikan, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru tidak semata sesuatu yang rutin saja. Dengan demikian tahapan-tahapan kreativitas guru ini akan tercermin pada tahapan proses pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

7) Cara mengembangkan kreativitas

Berbagai teori tentang kreativitas disebutkan bahwa salah satu cara mengembangkan kreativitas adalah dengan strategi 4-P. P yang pertama yaitu pribadi dimana dikaitkan dengan individu (berkaitan dengan kemampuan berfikir). P yang ke dua adalah pendorong, pendorong biasa berasal dari dalam diri maupun dari orang lain.

Adapun P yang ke tiga adalah proses. Disini lebih ditekankan pada kegiatan bersibuk diri secara kreatif.

aktivitas lebih ditinjau dari aspek kegiatan “bermain” dengan gagasan dalam fikiran tanpa terlalu menekankan pada apa yang dihasilkan oleh proses tersebut. P yang ke empat adalah produk. Disini kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan produk-produk baru. Pengertian baru disini tidak berarti harus selalu baru, namun bias pula merupakan suatu kombinasi atau gabungan dari beberapa hal yang sebelumnya sudah pernah ada.¹⁶

¹⁵Silaban, H. E. R. (2018). Pengaruh pendekatan contextual teaching and learning (ctl) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematika peserta didikdi kelas xii smk negeri 1 lintongnihuta tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁶ Chandra, A. (2008). Kreativitas Dalam Belajar dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Siswi SMA Shafiyatul Amaliyyah Medan..

Kreativitas guru akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya baik sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Oleh karenanya banyak hal yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pelaksanaan pengabdian tersebut.

B. Tinjauan pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian pembelajaran Akidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan karena berhubungan dengan pembentukan pribadi peserta didik.

Menurut Bahasa, kata “aqidah” diambil dari kata dasar “al-aqdu” yang artinya ikatan. Menurut istilah, aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.¹⁷

2. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Agama Islam terdiri dari berbagai macam pembelajaran dan salah satu pembelajarannya yaitu akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi,

¹⁷ Farhani, N. (2019). *Aqidah Dalam Pandangan Imam Al-Ghazali* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan kata akhlak diuraikan secara bahasa berasal dari rangkaian huruf-huruf kha-la-qa, jika digabungkan (khalafa) berarti menciptakan. Ini mengingatkan kita pada kata al-khalik yaitu Allah Swt dan kata makhluk, yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Hal ini berarti akhlak merupakan sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah Swt.

Materi pembelajaran akidah akhlak ini merupakan latihan membangkitkan nafsu rububiyah (ketuhanan) dan meradam/menghilangkan nafsu syaitoniyah. Materi peserta didik dikenalkan dengan perilaku akhlak yang mulia (akhlakul karimah/mahmudi) seperti jujur, rendah hati, sabar, ikhtiar, tawakkal, dan sebagainya. Dan juga perilaku akhlak yang tercela (akhlakul madzmuma) seperti dusta, takabbur, khianat, dan sebagainya.

Setelah materi-materi tersebut disampaikan kepada peserta didik diharapkan memiliki perilaku akhlak yang mulia (akhlakul karimah) dan menjauhi/meninggalkan perilaku akhlak yang tercela (akhlakul madzmuma).¹⁸

Melalui pembelajaran akidah akhlak yang ada disekolah-sekolah berbasis islam, setidaknya peserta didik akan mendapat pengetahuan dan bimbingan ahlak yang baik dari gurunya. Sebab tujuan tertinggi Pendidikan islam adalah mendidik jiwa sekaligus ahlakunya agar mengalami perubahan dalam kebaikan.

C. Pembelajaran Efektif

¹⁸ Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 366-377.

1. Pengertian Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang Efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.

“ Pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang di kerjakan ,tetapi lebih menekankan internalisasi, tentang apa yang yang di kerjakan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan Nurani dan hayati serta di pratekkan dalam kehidupan oleh siswa” .¹⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif merupakan sebuah proses perubahan seseorang dalam tingkah laku dari hasil pembelajaran yang iya dapatkan dari pengalaman dirinya dan dari lingkungannya yang membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu.

Berdasarkan definisi belajar dan pembelajaran serta efektif, maka hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik.

“proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan ,dan mutu sera dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.”²⁰

Pembelajaran yang efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi peserta didik. Pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas peserta didik untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu

¹⁹ Yunitasari, N. I. *Efektifitas Penanaman Karakter Religius Siswa Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto*.

²⁰ Firman, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di Kelas X SMK YMJ Ciputat* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).

dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri.

2. Kriteria pembelajaran yang Efektif

Metode pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tepat atau sesuai digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang lebih baik, baik dari segi pengetahuan peserta didik maupun dari segi perilaku. Terdapat beberapa kriteria metode pembelajaran efektif antara lain:

- a. Relevan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Relevan dengan materi pembelajaran.
- c. relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- d. Relevan dengan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran
- e. Relevan dengan fasilitas yang ada atau tersedia.
- f. Relevan dengan waktu yang tersedia.

Pembelajaran akan berjalan efektif jika pengalaman, bahan-bahan, dan hasil- hasil yang diharapkan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik serta latar belakang mereka dengan Proses belajar akan berjalan dengan baik, jika peserta didik melihat hasilnya yang positif untuk dirinya dan memperoleh kemajuan-kemajuan jika ia menguasai dan menyelesaikan proses belajarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Menurut Bogdan dan Taylor “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²¹

Berdasarkan penelitian di atas penggunaan penelitian kualitatif sangatlah tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam pembelajaran yang efektif karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dan kasus-kasus tertentu. Dilakukan dengan mendengar informan terkait persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara holistik yaitu dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggali data dan informasinya yang dibutuhkan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MA Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun objek penelitian adalah Guru Akidah Akhlak dan Siswa di MA Muhammadiyah Limbung

²¹ Bogdan Tailor, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008) hal.7

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di dasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian didalam penelitian ini meliputi:

1. Kreativitas Guru Akidah Akhlak
2. Pembelajaran yang Efektif

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian

1. Kreativitas guru akidah akhlak yang dimaksud adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dengan dengan pengajaran yang interaktif, pengajaran yang kreatif dan pengajaran
2. Pembelajaran yang Efektif yang dimaksud adalah penggunaan materi pengajaran, penggunaan metode, media, sumber belajar dan kreatif siswa dalam belajar

E. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer dapat digali dari kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, Koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpulan data yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang di amatinnya, atau dapat dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.

2. Pedoman Wawancara (*interview*)

Pedoman Wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran yang Efektif di MA Muhammadiyah Limbung. Pedoman Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: Gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, foto-foto dan sebagainya. Catatan dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pedoman observasi dan wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana dan prasarana, Serta melihat karakter personal guru pendidikan agama islam dan minat belajar peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan langsung atau bertatap muka.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang karakter personal guru pendidikan agama islam serta minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan keterangan di MA Muhammadiyah Limbung yang meliputi Tinjauan historis, letak geografis keadaan para pengajar, dan proses belajar siswa serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan data yang ada MA Muhammadiyah Limbung tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, ruang guru, staf tata usaha (TU). Data tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis model interaktif. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, coding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Yang mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahnya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh, itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Konklusif*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi Sekolah adalah kokoh dalam Akidah, Anggun dalam Moral, Unggul dalam prestasi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas keiman
- 2) Mengembangkan wawasan ke indonesiaan.
- 3) Mampu berkomunikasi dalam keilmuan dan teknologi.

2. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi. Bertolak dari tujuan umum pendidikan menengah tersebut, madrasah aliyah muhammadiyah limbung mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan kekompakan (Team Teaching). Untuk lebih mengoptimalkan SDM guru mencegah terjadinya kekosongan jam pembelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Penerapan Evaluasi dan penilaian hasil belajar (ulangan Blok dua kali dalam

satu semester dan ulangan Blok bersamaan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan).

- c. Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- d. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri islam mengenali potensi diri dan niat melalui program bimbingan konseling sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasaran penunjang proses pembelajaran.
- f. Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR, pramuka/HW, PMR, Seni dan Olahraga dan Sispala) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.
- g. Membiasakan perilaku yang islami di lingkungan Madrasah.

3. Identitas Sekolah

a. Riwayat Singkat pendirian dan pembinaan

Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum departemen agama, departemen pendidikan nasional dan muhammadiyah. Sekolah ini berlokasi di jalan H. pattola sibali kelurahan tubajang kecamatan bajeng kabupaten gowa. Madrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung di bangun di atas tanah wakaf seluas 725 m² oleh pimpinan cabang muhammadiyah limbung pada tanggal 13 agustus 1959 dengan nama muallimin 6 tahun, kemudian pada tahun, kemudian pada tahun 1978 muallimin6 tahun berintegrasi ke MTs muhammadiyah limbung dan madrasa aliyah muhammadiyah limbung dengan masing-masing

berstatus madrasah di akui sampai sekarang.

Pada tahun berdirinya madrasah aliyah muhammadiyah limbung langsung di berikan 1 orang kepala sekolah oleh departemen agama dan beberapa guru serta 30 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 21 orang. Seiring dengan perkembangan yang ada sekolah tersebut mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pendaftar dalam setiap tahunnya.

b. Fasilitas

Sebagai sekolah menengah atas, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif. terdaftar No. Rayon I/XXIII-AL.79. berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama islam No.91/E.IV/PP.03.2/Kep/X/1995 tanggal 4 oktober di berikan Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, yaitu: perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan mushollah. Untuk lebih jelasnya akan kami paparkan sebagai berikut:

- 1) Gedung Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa terletak di Jl. H.Pattola Sibali limbung, sekitar 200 - 300 meter sebelah utara dari mesjid besar limbung, berdampingan Mts Muhammadiyah Limbung.
- 2) Ruang Kelas Ruang Kelas di MA Muhammadiyah Limbung terletak dilantai satu dan cukup tertata dengan baik karna sudah di pasang gambar yang dianggap sering menjadi hiasan kelas seperti gambar presiden dan wakil

presiden, lambang garuda, logo setiap ortom Muhammadiyah dan lain sebagainya sudah tertera rapi menghiasi dinding kelas. Untuk MA sendiri menggunakan enam ruangan kelas dimana kelas X terbagi atas dua kelas yakni X IPA, dan X IPS begitupun dengan kelas XI, dan XII yang masing – masing menggunakan dua kelas/ruangan.

- 3) Perpustakaan Perpustakaan MA Muhammadiyah Limbung terletak disudut sebelah kanan gedung sekolah berdampingan dengan ruangan BK
- 4) Ruang Guru Ruang guru MA Muhammadiyah Limbung terletak dalam satu ruangan letaknya didepan tempat parkir sebelah kanan pintu masuk gedung sekolah lantai satu, diruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari. Disamping itu juga terdapat papan pengumuman, daftar guru dan karyawan, tata tertib guru dan lain-lain. Sedangkan dari segi pemanfaatannya, setiap hari lebih dari 8 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar dan saling berbagi pengalaman tentang kondisi peserta didik yang dihadapi hari itu. Ruang Kantor Dan Kepala Sekolah Ruang kantor dan ruangan kepala sekolah terletak di sebelah kanan pintu masuk sekolah yang berhadapan langsung dengan ruang guru. Dalam ruangan tersebut terdapat ruangan kepala sekolah MA Muhammadiyah Limbung, didepan ruangan kepala sekolah terdapat sofa untuk tamu yang datang serta terdapat satu unit kompoter yang digunakan sehari-hari untuk bekerja, serta terdapat lemari yang berada di dekat pintu masuk yang berisikan banyak trophy dan piala yang diraih oleh siswa-siswi MA Muhammadiyah Limbung.
- 5) Ruang Tata Usaha Ruang tata usaha terletak disebelah ruangan kantor dan

ruangan kepala sekolah yang hanya dibatasi dengan lemari buku. Ruangan tata usaha terbilang kecil tapi nampak rapi dengan penataan yang sangat unik sehingga banyak aktifitas dapat dilakukan dalam ruangan yang sederhana itu.

- 6) Kamar Mandi/ WC Terdapat lima kamar mandi yang masih berfungsi, yang tiga berada di belakang perpustakaan dan sisanya berada di kantor di perpustakaan. Mushollah Mushollah terletak di lantai dua menghadap ke barat Yang masih dalam tahap proses penyelesaian. Di mushollah ini sering dijadikan anak PPL dan siswa untuk bertukar pikiran.
- 7) Pos satpam Pos keamanan terdapat di sebelah kiri pintu gerbang masuk sekolah. Dimana pos ini tidak hanya dijadikan sebagai tempatpelaksana tugas keamanan (piket) akan tetapi sering juga dijadikan oleh siswa sebagai tempat diskusi.²²

A. Kreativitas Guru Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah Limbung

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi danperkembangan baru dalam suatu kehidupan Penerapan kreativitas dalam pembelajaran Aqidah akhlak memberikan dampak positif bagi siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran yang kreativitas adalah cara guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang interaktif, dan pengajaran yang kreatif dalam pembelajaran misalnya dengan cara

²² Sekolahloka.com, "SMA Muhammadiyah Limbung, Kabupaten Gowa," 2023, <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=951b3e131343aee4JmltdHM9MTcxNTU1ODQwMCZpZ3VpZD0wMzIzZDg5Ni02YmU5LTY2ZGUtM2EyYi1jYTdmNmFiZjY3MWUmaW5zaWQ9NTE5Mw&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=0323d896-6be9-66de-3a2b-ca7f6abf671e&psq=ma+muhammadiyah+limbung&u=a1aHR0cHM6Ly9zZWtvbGFo>.

mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran interaktif ini sudah diterapkan pada masa covid. Penggunaan media oleh guru melalui google form, google meet, melalui link yang disebar di grup untuk menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak itu sendiri. Secara persentase penggunaan infocus merupakan cara paling efektif bagi guru dalam melaksanakan tugasnya pada saat mengajar materi Aqidah akhlak di kelas. Proses pelaksanaan ini dilakukan dengan berbagai variasi, bisa berbentuk infocus maupun speaker nyanyian. Misal di kelas X tentang sifat-sifat wajib Allah yang 20, anak-anak dituntut untuk menghafal kemudian ditampilkan video bernyanyi 20 sifat wajib Allah. Jadi satu sisi mereka menghafal, disisi lain mereka juga bisa menyanyi, sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan supaya anak tidak menghafal mati pelajaran. Sebagaimana hasil wawancara kepala sekolah yang menyatakan bahwa;

Melaksanakan KMB tersebut dimana kegiatan mengajar belajar ini sangat berperan penting jadi semua harus sesuai tugasnya guru yang berperan mengajar dan siswa yang belajar selain itu kami sebagai kepala sekolah tidak pernah lali mengingat pada mereka yang berperan di sekolah selalu memberi motivasi dan selalu memberikan sesuatu yang mungkin dapat menyenangkan misalnya siswa demi kenyamanan di berikan fasilitas yang lengkap begitu juga dengan guru di dalam mengajar dengan semua itu pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan. “Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kepala sekolah juga turut andil membantu memasukkan materi-materi dalam bentuk file adalah bentuk kerja sama kami dengan guru-guru hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mencari bahan belajar yang ditentukan hari itu. Untuk mengantisipasi terjadinya hambatan-hambatan guru bidang studi menyiapkan beberapa

media gambar atau poster untuk mengganti penerapan media yang terhambat.²³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyarankan secara tidak langsung pembelajaran yang interaktif meningkatkan prestasi harus didasarkan pada pilihan media yang familiar dengan guru, artinya sederhana dan dapat dipahami dengan mudah oleh yang bersangkutan.. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dari narasumber (guru) yang mengatakan bahwa;

Ketika mengajar kita tidak bisa berfokus pada satu prasarana saja karena disini ada LCD dan proyektor, namun hanya ada 1. Itu pun kalau kita akan menggunakan harus repot membawanya. Karena tidak ada yang tertancap di kelas. Kalau menggunakan media seperti itu pasti waktunya akan habis untuk mempersiapkannya. Jadi guru berinisiatif sendiri bagaimana caranya agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran kita, tidak harus menggunakan LCD dan proyektor. Saya pernah menggunakan media berupa gambar atau media visual pada materi hari akhir. Di situ ada gambaran hari kiamat, gambaran dajjal juga ada. Selain itu, saya juga pernah menggunakan media berupa video kaitannya materi tentang bersyukur. Sekarang kan mayoritas siswa memiliki Hp android, jika digunakan dengan baik banyak sekali manfaatnya. Jadi video tersebut saya kirim ke salah satu siswa, kemudian disebarluaskan ke teman-temannya. Jadi dengan cara seperti itu siswa bisa melihatnya lagi di rumah. Kita juga bisa memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan maksud dari video yang diberikan. Dengan begitu semua siswa akan memperhatikan video tersebut. misalnya anak-anak kita suruh mencari gambaran tentang hari akhir begitu juga bisa. Tidak semua materi saya menggunakan media seperti itu, terkadang juga menggabungkan dari berbagai sumber belajar, seperti buku paket, LKS (lembar kerja siswa), dan buku-buku penunjang lainnya.²⁴

Seorang guru harus bertindak kreatif dalam mengajar. Salah satu upayanya yaitu kreatif dalam menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara narasumber yang menyatakan bahwa;

Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu mencari bahan yang bisa di kembangkan yang dapat di amati dan di jadikan diskusi sehingga kelas dapat aktif selain itu ketika proses pembelajaran begitu

²³ "Sitti Maryam Saleh, S.Ag.M.Pd Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023," n.d.

²⁴ "Muh. Akbar S.Pd i Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023," n.d.

kurang adanya semangat saya juga sering memberikan games tetapi di luar materi artinya para siswa main games tetapi tetap belajar misalnya tentang akhlak baik dan buruk ada yang berperan buru ada yang berperan baik di buat sebuah cerita yang di peragakan dan di libatkan semua siswa sehingga kebagian semua.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan media interaktif, dan pengajaran yang kreatif dalam pembelajaran misalnya dengan cara mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti gambar, video, dan mengabungkan dari berbagai sumber belajar, seperti buku paket, LKS (lembar kerja siswa), serta buku-buku penunjang selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat membangkitkan semangat serta kesadaran siswa untuk senantiasa belajar dan berpikir dalam memahami pembelajaran

B. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Efektif Di MA Muhammadiyah Limbung

Efektivitas belajar dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari proses pembelajaran yang dilakukan. Belajar dapat dikatakan efektif jika peserta didik dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, jika tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Disamping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan pembelajaran yang efisien. Proses belajar mengajar

²⁵ “Muh. Akbar S.Pd i Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023.”

dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta siswa dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekkannya. Proses pelaksanaan pembelajaran efektif adalah cara guru dalam mengimplementasikan materi, penggunaan materi pengajaran, penggunaan metode, media, sumber belajar dan kreatif siswa dalam belajar. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara kepala sekolah yang mengatakan bahwa;

Dalam mendorong efektivitas dalam pembelajaran guru diharapkan mampu memilih strategi dan media yang tepat dan efisien untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya menguasai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menentukan media yang dianggap paling tepat dalam pemilihan media dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Didalam penggunaan media pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.²⁶

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bidang kurikulum MA Muhammadiyah Limbung yang menyatakan bahwa

kreativitas pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan suatu strategi. kreativitas itu banyak macamnya. misalnya dalam satu kali pertemuan tidak hanya menggunakan satu metode saja, tapi bisa menggunakan dua metode atau lebih. Karena jika hanya menggunakan satu metode saja siswa akan jenuh. Misalnya guru menggunakan metode ceramah saja, siswa pasti akan bosan dan malas untuk mendengarkan. Oleh karena, dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya metode yang bervariasi. Karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi kalau metode yang digunakan bervariasi bisa saling melengkapi.²⁷

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara guru akida Akhlak yang menyatakan bahwa;

Pada tahap perencanaan ini terlebih dahulu saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk Pokok bahasan pada RPP yang disusun adalah pokok bahasan yang sesuai dengan tema pembelajaran RPP. Seperti Sifat-Sifat Wajib Allah, Ta'at dan Ikhlas. Untuk materi yang

²⁶ "Sitti Maryam Saleh, S.Ag.M.Pd Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023."

²⁷ "Nurul Fadhilah, S.Pdi,Gr Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023," n.d.

dijelaskan adalah Sifat-Sifat Wajib dan Mustahil bagi Allah, karena bahasan tersebut membutuhkan penjelasan yang lebih kompleks, dan harus disertai dengan contoh-contoh perilaku yang mengimani Sifat-Sifat Wajib dan Mustahil bagi Allah, sehingga dibutuhkan media-media pelengkap seperti komputer, jaringan internet, LCD, dan speaker. Setelah merancang RPP guru mengolah bahan ajar tersebut menjadi sebuah tampilan yang menarik dalam bentuk power point, dengan didukung oleh gambar, video dan bahan animasi lainnya agar siswa lebih tertarik dengan materi yang akan dipelajari serta diberikan latihan-latihan sesuai dengan kaidah-kaidah evaluasi kemajuan siswa.²⁸

Senada dengan hasil wawancara dari narasumber siswa kelas XI yang menyatakan bahwa

Pertama sangat senang karena suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan karena bapak sebelum pembelajaran terkadang memeberikan kami gamers jadi kami sangat bersemangat dalam belajar walaupun kami banyak tugas-tugasnya tetapi bapak selalu memberikan sesuatu yang menyenangkan, selain itu bapak juga tidak sekedar memberikan ctatan saja atau tugas tetapi bapak juga sering memberikan kisah-kisah di kelas ketika itu kita sangat berepresi dan menghayalkan kisah tersebut kisahnya pun tidak di luar dari materi jadi kami mendengarkan cerita tetapi tetap belajar.²⁹

Berdasar hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa guru akidah akhlak mengimplementasikan pembelajaran yang efektif melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Pembuatan RPP

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak yang digunakan dalam 2-3 kali pertemuan.

b. Penyusunan Materi Ajar

Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum guru

²⁸ "Muh. Akbar S.Pd i Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023."

²⁹ "Azkiyah, Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023," n.d.

mengajar dikelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini guru mengacu dari sumber materi, serta sumber lain dari internet yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan Diskusi, tanya jawab, Demonstrasi, latihan dan penugasan. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik siswa yang akan diajar dan disesuaikan berdasarkan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung cukup efektif.

d. Pelaksanaan Mengajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif guru melaksanakannya sesuai dengan pembuatan RPP dan Silabus mata Pelajaran agar terlaksana dengan baik. Kreatif guru dalam proses pembelajaran MA Muhammadiyah Limbung yang meliputi penggabungan dua atau lebih metode pembelajaran dalam satu kali proses kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode kisah, metode suri tauladan, dan metode hafalan. Metode ceramah digunakan di awal dan di akhir pembelajaran, metode ini digunakan untuk penguatan. Metode tanya jawab digunakan untuk mempertajam kefahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan. Metode kisah digunakan untuk memberikan penerangan atau pencerahan secara lisan kepada siswa. Metode suri tauladan digunakan agar siswa meniru perilaku baik dari gurunya.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Di MA Muhammadiyah Limbung.

Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan dengan baik. Berhasilnya suatu pembelajaran berdasarkan atas beberapa faktor pendukung. Begitu juga kegagalan dalam proses pembelajaran, juga berdasarkan beberapa faktor penghambat. Berkenaan dengan hal ini peneliti menggali informasi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bidang kurikulum MA Muhammadiyah Limbung menjelaskan bahwa:

Faktor pendukung dalam penggunaan kreativitas dalam pembelajaran bisa dari kemampuan guru dalam berkreaitivitas. Kalau gurunya kreatif, tentu mudah dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Kemudian kondisi atau karakter siswa. Kalau semangat belajar siswa bagus, diajar mau memperhatikan, tidak ngobrol sendiri. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat itu kebalikan dari faktor pendukungnya. Kalau kreativitas gurunya kurang juga akan kesulitan dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran yang bervariasi. Begitu juga dengan kondisi atau karakter siswanya. Kalau siswanya suka membuat gaduh di kelas, akan mengganggu teman-temannya yang lain. Akhirnya pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Karena latar belakang siswa juga bermacam-macam.³⁰

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara guru akidah akhlak yang menyatakan bahwa

Faktor pendukung dalam penggunaan kreativitas guru adalah dari siswa sendiri mendukung dengan mereka itu punya semangat yang tinggi, jadi saya tidak usah capek-capek menyuruh mereka mengikuti pembelajaran dengan baik mereka sudah antusias dan mengikuti dengan baik. Kalau penghambat kadang ada beberapa siswa yang gaduh di kelas mbak, namun saya rasa itu bukan penghambat, tapi suatu tantangan kita dalam penggunaan media dan metode bervariasi dalam pembelajaran.³¹

³⁰ “Nurul Fadhilah, S.Pdi,Gr Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023.”

³¹ “Muh. Akbar S.Pd i Wawancara Dilakukan Pada 14 November 2023.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung adalah kemampuan guru dalam berkekrativitas dan semangat belajar peserta didik yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam berkekrativitas dan suasana kelas yang gaduh karena peserta didik ramai sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, penulis memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran MA Muhammadiyah Limbung yaitu dengan cara menggabungkan berbagai macam sumber belajar dan memanfaatkan sarana prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti gambar, video, dan menggabungkan dari berbagai sumber belajar, seperti buku paket, LKS (lembar kerja siswa), serta buku-buku penunjang lainnya.
2. Kreatif guru dalam proses pembelajaran MA Muhammadiyah Limbung yang meliputi penggabungan dua atau lebih metode pembelajaran dalam satu kali proses kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Di mana bentuk kreativitas tersebut telah tergambar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode kisah, metode suri tauladan, dan metode hafalan. Metode ceramah digunakan di awal dan di akhir pembelajaran, metode ini digunakan untuk penguatan. Metode tanya jawab digunakan untuk mempertajam kefahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan. Metode kisah digunakan untuk memberikan penerangan atau pencerahan secara lisan kepada siswa. Metode suri tauladan digunakan agar siswa meniru perilaku baik dari gurunya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas dalam pembelajaran, sebenarnya hanya terdapat dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Kemudian kedua faktor ini dipecah menjadi beberapa faktor, di mana faktor pendukung dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran adalah kemampuan guru dalam berkreaitivitas dan semangat belajar siswa yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media dan metode pembelajaran adalah kurangnya kemampuan guru dalam berkreaitivitas dan suasana kelas yang gaduh karena siswa ramai sendiri, hal ini guru harus pandai-pandai mengendalikan kelas agar kondusif kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi MA Muhammadiyah Limbung mengadakan seminar atau pelatihan mengenai kreativitas guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran, sehingga guru lebih terampil dalam mengembangkan kreativitasnya dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru Aqidah Akhlak dalam pembelajaran Aqidah Akhlak hendaknya guru menggunakan strategi yang baik dan tepat sehingga hasil belajar siswa baik berupa prestasi maupun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dapat diraih semaksimal mungkin.
3. Bagi pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami kegunaan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga hasilnya sesuai

dengan yang diharapkan, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan kreatifitas guru dalam pembelajaran dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

- Aulia, Y. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Simayang Tipe Ii Dan Korelasinya Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Redoks Kelas X Sma Negeri 7 Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Beddu, S. (2019). Implementasi pembelajaran higher order thinking skills (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71-84.
- Chandra, A. (2008). Kreativitas Dalam Belajar dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Siswi SMA Shafiyatul Amaliyyah Medan..
- Fatimah, S. H. L. (2023). Desain Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 262-271.
- Farhani, N. (2019). Aqidah Dalam Pandangan Imam Al-Ghazali (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Firman, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di Kelas X SMK YMJ Ciputat (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Farhani, N. (2019). Aqidah Dalam Pandangan Imam Al-Ghazali (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Hafid, Abdul, Sudirman Sudirman, Muhammad Amran, and Magvira Magvira, 'Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD', *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 166–73 <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 366-377.
- Pahrudin, A. (2017). Buku: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah.
- Rosyidi, A. M. (2017). Model dan Strategi Pembelajaran Diklat. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 5(1), 100-111.

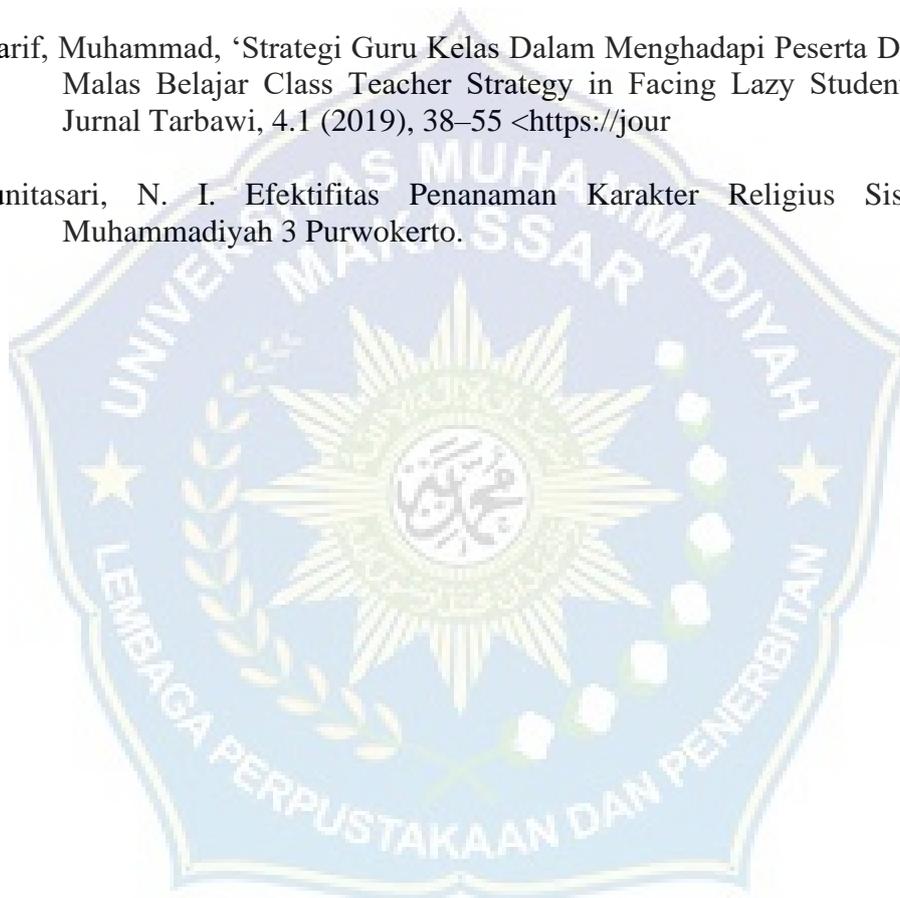
Silaban, H. E. R. (2018). Pengaruh pendekatan contextual teaching and learning (ctl) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematika peserta didik kelas xii smk negeri 1 lintongnihuta tahun pelajaran 2018/2019.

Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).

Taylor Bogdan, 2008, Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas, Universitas Indonesia.

Warif, Muhammad, 'Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn', Jurnal Tarbawi, 4.1 (2019), 38-55 <<https://jour>

Yunitasari, N. I. Efektifitas Penanaman Karakter Religius Siswa Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto.



RIWAYAT HIDUP



Nurul Hikmah, Makassar, 13 November 2002. Putri pertama dari pasangan Halik dan Rosmini Riwayat pendidikan SD inpres palompong pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Mts Guppi Taipa le'leng dan tamat pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan ke MA.Muhammadiyah limbung dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis di terima sebagai mahasiswa S1 (Strata satu) pada jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas muhamadiyah Makassar Pengalaman kerja (mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh selama 40 hari dalam program praktik pengalaman lapangan atau PPL), hobi (memasak dan berolahraga) Status menikah dengan Muh hayatul Fiqri keluarga besar yonArmed 6 dan putra kami Aijaz Muzammil Fiqri, kegiatan Rutinitas di luar (Aktif dalam organisasi Persit Kartika Candra Kirana cabang XXXIII YonArmed 6 Koorcab Divif 3 PG Kostrad).

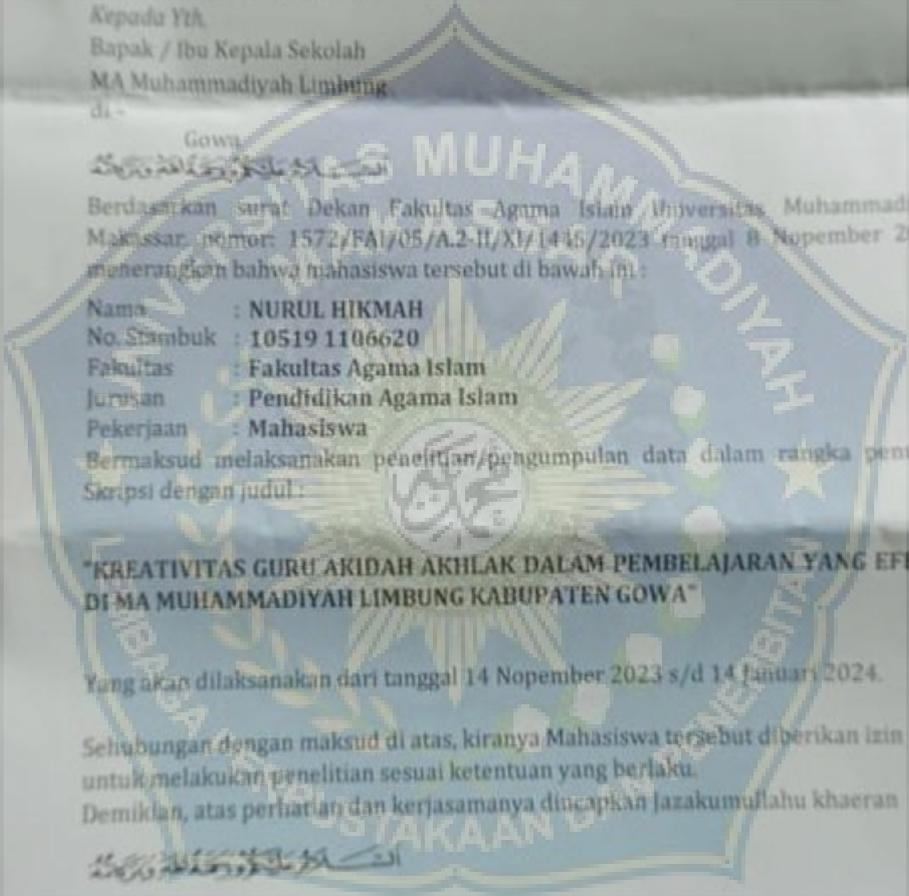
Berkat Rahmat Tuhan yang maha kuasa dan iringan doa dari orang Tua, saudara dan keluarga, serta rekan rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa dan dosen jurusan pendidikan Agama Islam, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Yang Efektif Di MA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa**

DOKUMENTASI


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGARIFAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Soekarno-Ardjuna No. 229 Tana Toraja 90972 Fax (0411) 2611000 Makassar 90221 e-mail: lpp@umh.ac.id

Nomor : 2719/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 17 Rabiul Akhir 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 1 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 MA Muhammadiyah Limbung
 di -
 Gowa



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1572/FAI/05/A.2-II/XI/1445/2023 tanggal 8 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL HIKMAH
 No. Stambuk : 10519 1106620
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

Ketua LP3M,

 Dr. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

11-23



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN GOWA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG
Alamat : Jl. H. Patola Silalahi TLP (0411) 5389060 Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 143/Ma.21.06.12/ S. Ket/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah Madrasah Aliyah Limbung, menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL HIKMAH**
NIM : 105191106620
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berita mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG KABUPATEN GOWA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Limbung, 22 November 2023

Kepala Madrasah


SITI MARYAM SALEH, S.Pd., M.Pd
NIP:19740812 2 200710 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah
Nim : 105191106620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursimah S. Prim, M.I.P
NBM. 964 591



Letter of Acceptance

Nurul Hikmah, dkk.

No. Artikel: 01.009/Synthesis Journal/I/2024
Tanggal Diterima: 14 Mei 2024

Synthesis Journal:
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.
Sdr. **Nurul Hikmah¹, Ferdinan², Samsuriadi³**

¹²³ Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengan judul:

“Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Pembelajaran yang Efektif di Ma Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa”

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada **Volume 01 Nomor 04 Edisi Agustus 2024.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 6 Dzulqaidah 1445 H
14 Mei 2024 M

Editor In Chief

Jasri, S.H.Sy., M.E.
NIDN. 0906129201



BAB I Nurul Hikmah

105191106620

by Tahap Skripsi



Submission date: 14-Mar-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319889921

File name: OK_nurul_bab_1.docx (35.68K)

Word count: 1023

Character count: 8201

BAB I Nurul Hikmah 105191106620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

Submitted to IAIN Pontianak

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB II Nurul Hikmah

105191106620

by Tahap Skripsi



Submission date: 14-Mar-2024 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319890909

File name: OK_nurul_bab_2.docx (76.64K)

Word count: 3274

Character count: 23946

BAB II Nurul Hikmah 105191106620

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
2% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
1% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1** [Samer Akkash. "Intimate Invocations", Brill, 2012](#)
Publication **2%**
- 2** [etd.iain-padangsidimpuan.ac.id](#)
Internet Source **1%**
- 3** Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Student Paper **1%**
- 4** [123dok.com](#)
Internet Source **1%**
- 5** [jurnal.ucy.ac.id](#)
Internet Source **<1%**

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB III Nurul Hikmah

105191106620

by Tahap Skripsi



Submission date: 14-Mar-2024 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319891224

File name: OK_nurul_bab3.docx (30.88K)

Word count: 1031

Character count: 8048

BAB III Nurul Hikmah 105191106620

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

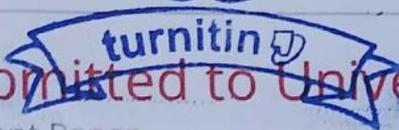
0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

4%

2

Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya

Student Paper

1%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



BAB IV Nurul Hikmah

105191106620

by Tahap Skripsi



Submission date: 14-Mar-2024 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319891782

File name: OK_nurul_bab_4.docx (49.06K)

Word count: 2734

Character count: 20548

BAB IV Nurul Hikmah 105191106620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%
INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source

1%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Nurul Hikmah

105191106620

by Tahap Skripsi



Submission date: 14-Mar-2024 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2319892360

File name: OK_nurul_bab_5.docx (22.08K)

Word count: 405

Character count: 3093

BAB V Nurul Hikmah 105191106620

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

